

ABSTRACT

STRATEGY ANALISYS OF THE PARTIES IN COVID-19 PANDEMIC DISASTER RISK REDUCTION IN SEMAKI URBAN VILLANGE, KEMANTREN UMBULHARJO

by:
Shodiq Haifani
214190003

Semaki Village has the lowest number of positive Covid-19 confirmation cases out of 7 sub-districts in the Umbulharjo sub-district. It was recorded that in November 2020 Umbulharjo contributed 25 cases out of the total 55 active positive cases in Yogyakarta City. This study describes: (1) The impact of the Covid-19 pandemic on the environmental conditions of Semaki Village, (2) What is the role of the parties in reducing the impact of the Covid-19 pandemic disaster risk, (3) What is the strategy of the parties in reducing the impact of the Covid-19 pandemic disaster? 19 in Semaki Village.

This research is a field research to explain the Covid-19 disaster and the strategies used to cope based on data collected through interviews, observation and documentation. This research was conducted from September 2021 to January 2022 in Semaki Village, Semaki Village Office, Yogyakarta City BPBD Office, Umbulharjo Kemantran Office, Umbulharjo II Health Center and Yogyakarta City Health Office. Data was collected from resource persons from RT/RW apparatus, Semaki Village staff, Semaki Village Covid-19 Task Force, Semaki Kulon KTB, academics, media and the Semaki Village community. The research is in the form of quantitative and qualitative research and is studied using triangulation techniques.

Health data in the January-December period in Semaki Village there were 338 confirmed Covid-19 patients, 326 recovered and 12 people were declared dead. The economic data of the Semaki Village community 58.62% who work as laborers and employees experience layoffs (PHK) and/or a reduction in salary, 33.73% who work as traders and service sellers experience a decrease in income, while 7.3% are not affected significantly. salary/income for being a government employee.

The conclusions of the study are the role of the government to make regulations and mobilize every element in the government according to the field of work, academics play a role in Covid-19 education and training on the use of online meetings for mothers, the media do coverage, the private sector contributes in the form of food assistance and isolation places. , and the community carries out spraying activities, providing assistance to isoman residents, collecting data and conducting area monitoring. Coordination is carried out at the RT/RW level as representatives of the community to the Kelurahan and Kemantran Parties and collaboration with academics, the private sector and the mass media.

Keywords: Semaki, covid-19, risk, pentahelix

ABSTRAK

ANALISIS STRATEGI PERAN PARA PIHAK DALAM PENGURANGAN RISIKO BENCANA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN SEMAKI, KEMANTREN UMBULHARJO

Oleh:
Shodiq Haifani
214190003

Kelurahan Semaki memiliki jumlah kasus konfirmasi positif Covid-19 terendah dari 7 Kelurahan yang berada di Kemantran Umbulharjo. Tercatat pada bulan November 2020 Kemantran Umbulharjo menyumbang 25 kasus dari total 55 kasus positif aktif di Kota Yogyakarta. Penelitian ini mendeskripsikan: (1) Dampak bencana pandemi Covid-19 terhadap kondisi lingkungan Kelurahan Semaki, (2) Bagaimana peran para pihak dalam mengurangi dampak risiko bencana pandemi Covid-19, (3) Bagaimana strategi para pihak dalam mengurangi dampak bencana pandemi Covid-19 di Kelurahan Semaki.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan untuk menjelaskan bencana Covid-19 dan strategi yang digunakan untuk menanggulangi berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021 hingga Januari 2022 di Kelurahan Semaki, Kantor Kelurahan Semaki, Kantor BPBD Kota Yogyakarta, Kantor Kemantran Umbulharjo, Puskesmas Umbulharjo II dan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Data dikumpulkan dari Narasumber perangkat RT/RW, Staf Kelurahan Semaki, Satgas Covid-19 Kelurahan Semaki, KTB Semaki Kulon, akademisi, media dan masyarakat Kelurahan Semaki. Penelitian berupa penelitian kuantitatif dan kualitatif serta dikaji dengan teknik triangulasi.

Data kesehatan pada rentang waktu Januari-Desember di Kelurahan Semaki terdapat 338 pasien konfirmasi Covid-19, 326 sembuh dan 12 orang dinyatakan meninggal dunia. Data ekonomi masyarakat Kelurahan Semaki 58,62% yang berprofesi sebagai buruh dan karyawan mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dan/atau pengurangan gaji, 33,73% berprofesi sebagai pedagang dan penjual jasa mengalami penurunan pemasukan, sedangkan 7,3% tidak terdampak secara gaji/pemasukan karena merupakan pegawai pemerintah.

Kesimpulan penelitian yaitu peran pemerintah untuk membuat peraturan dan mengerahkan setiap unsur didalam pemerintahan sesuai dengan bidang kerja, akademisi berperan dalam edukasi Covid-19 dan pelatihan penggunaan online meeting kepada ibu-ibu, media melakukan peliputan, pihak swasta memberikan kontribusi berupa bantuan makanan dan tempat isolasi, dan masyarakat melakukan kegiatan penyemprotan, pemberian bantuan warga isoman, pendataan dan melakukan pemantauan wilayah. Koordinasi dilakukan pada tingkat RT/RW sebagai wakil dari masyarakat kepada Pihak Kelurahan dan Pihak Kemantran dan kolaborasi dengan pihak akademisi, swasta dan media massa.

Kata Kunci: Semaki, covid-19, risiko, pentahelix